



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN SUKODADI

Jalan Raya Sukodadi Nomor 92B Kode Pos 62253
Telepon (0322) 390597 email : sukodadi@lamongankab.go.id
Website : www.lamongankab.go.id

Lamongan, 30 September 2025

Nomor : 700.1.2.7/ 481 /413.317./2025
Sifat : **Penting**
Lampiran : 1 (satu)
Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan III Tahun 2025,
Kecamatan Sukodadi, Kabupaten
Lamongan

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat Laporan Pengelolaan Risiko Tribulan III
Tahun 2025, Kecamatan Sukodadi sebagaimana terlampir.

Demikian untuk menjadi periksa.


KAMAT SUKODADI
ISMAUN, SH.M.M
Pembina Tkl
NIP. 19670902 198903 1 005

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

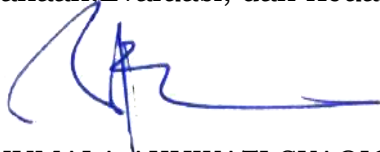


- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.
-



**LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO
TRIBULAN III TAHUN 2025
KECAMATAN SUKODADI**



NO DOKUMEN	:	700.1.2.7/ 481 /413.317/2025
TANGGAL TERBIT	:	30 September 2025

Disiapkan Oleh	:	<p>Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Keuangan</p>  <p><u>SITI TITAKUMALA AKHWATI SYAQIQOH, A.Md.</u> NIP. 19870922 2011 01 2 027 Anggota</p>
Diperiksa	:	<p>SEKRETARIS KECAMATAN SUKODADI</p>  <p><u>AHMAD MUNHIDLUL UMMAH, S.AP., MAP</u> NIP. 198603302011011005 Koordinator</p>
Disahkan Oleh	:	<p>CAMAT SUKODADI</p>  <p><u>ISMAIL N, SH.M.M</u> NIP. 19670902 198903 1 005 Ketua</p>

Laporan Pelaksanaan Penilaian Risiko

Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko. Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktivitas manusia. Dimana proses manajemen risiko yg meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

Untuk pengendalian risiko yang efektif dan terintegrasi, Kantor Kecamatan Sukodadi mendukung penuh implementasi aplikasi Simario yang merupakan sistem informasi manajemen risiko berbasis online. Aplikasi ini memungkinkan Kantor Kecamatan Sukodadi untuk melakukan penilaian risiko secara berkala, menyusun rencana mitigasi risiko, dan memantau pelaksanaan tindakan pengendalian risiko

B. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019

tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;

3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

D. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- Identifikasi risiko ;
- Analisis risiko ;
- Evaluasi risiko ;
- Pengendalian risiko ;
- Pemantauan dan telaah ulang ;
- Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

Kecamatan Sukodadi telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan III sebagaimana terlampir:

No.	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/ Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis Kecamatan Sukodadi						
1.	Mengoptimalkan layanan publik secara maksimal	Membuat SOP, Evaluasi SOP dan Pelatihan Staf secara Berkala	Sekretaris/ Kasi Pelayanan	Maret, Juni, September, Desember	September	Proses, 75 %
2.	Melakukan pemutakhiran data potensi desa dan menyusun program pemberdayaan jangka panjang	Bentuk tim dan adakan diskusi	Kasi Pelayanan Publik	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses, 75 %
3.	Menyesuaikan jadwal musrenbang dengan waktu luang masyarakat dan membuat media sosialisasi kreatif (pamflet, video singkat)	Evaluasi efektivitas jadwal dan bahan sosialisasi melalui survey dan monitoring distribusi media	Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyaraka	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses, 75 %

No.	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/ Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
4.	Menyusun pedoman koordinasi & evaluasi kemitraan, serta menjadwalkan pertemuan berkala antar stakeholder	Monitoring pelaksanaan pertemuan dan evaluasi hasil koordinasi dengan laporan berkala	Kasi Pemerintahan	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses, 75 %
5.	Menyusun modul pelatihan & memperluas jangkauan pendampingan secara periodik	Review modul pelatihan dan monitoring jumlah peserta pendampingan	Kasi Pemerintahan	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses, 75 %
Risiko Operasional Kecamatan Sukodadi						
1	Penguatan Kapasitas SDM dan Pemeliharaan sistem aplikasi secara berkala	Adakan pelatihan dan jadwal perawatan	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	Maret, Juni, September, Desember	Juni	Juni. 100%

No.	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/ Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
2	Koordinasi SOP Semua seksi secara door to door ke masing-masing seksi	Diskusi dan Monitoring Berkala	Sekcam/ Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Keuangan	Maret, Juni, September, Desember	Juni	Juni. 100 %
3	Implementasi sistem keuangan digital dan penjadwalan audit internal	Sosialisasi dan bentuk tim audit	Kasubag Perencanaan, Evaluasi, dan Keuangan	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses. 75 %
4	Optimalisasi media sosial dan pendekatan langsung melalui tokoh masyarakat	Sosialisasi online dan kunjungan	Kasi pemerintahan/	Maret, Juni, September, Desember	Juni	Juni. 100 %
5	Jadwalkan pelatihan dan melakukan monitoring berkala	Susun jadwal, dan bentuk tim pemantau	Kasi pemerintahan/	Maret, Juni, September, Desember	September	Proses. 75 %

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN III

Kecamatan Sukodadi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode Tribulan III Tahun 2025:

No.	'Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket-erangan	RTP	Rencana Pelaksanaa n RTP	Realisasi Pelaksanaa n RTP	Ket-eranga n
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
Risiko Strategis Kecamatan Sukodadi										
1	Pelayanan publik di kecamatan masih kurang optimal	RSO.23.99.60.01	Maret, Juni, September, Desember	Sistem pelayanan masih manual, SOP belum dipahami sepenuhnya	Kinerja Pelayanan kurang maksimal		Perlu percepatan digitalisasi dan penguatan kompetensi SDM, Penerapan dan Pemahaman SOP agar pelayanan lebih cepat dan profesional.	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses . 75 %
2	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam Musrenbang	ROO.23.99.60.02	Maret, Juni, September, Desember	Kurangnya sosialisasi, informasi tidak sampai ke warga, Jadwal	Aspirasi tidak tersampaikan dengan baik		Menyesuaikan jadwal musrenbang dengan waktu masyarakat dan membuat media sosialisasi kreatif	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses . 75 %

No.	'Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket-erangan	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket-erangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
				musrenbang kurang fleksibel			(pamflet, video singkat			
3	Kemitraan dengan pemangku kepentingan desa belum optimal	ROO.23.99.60.03	Maret, Juni, September, Desember	Belum ada perjanjian resmi (MoU)	Koordinasi kurang jelas		Menyusun pedoman koordinasi & evaluasi kemitraan, serta menjadwalkan pertemuan berkala antar stakeholder	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses . 75 %
4	Fasilitas keuangan dan aparatur desa belum optimal	ROO.23.99.60.04	Maret, Juni, September, Desember	SOP fasilitasi belum disusun dan pelatihan belum rutin	Aparatur desa tidak paham teknis keuangan		Menyusun SOP fasilitasi dan menyelenggarakan pelatihan reguler untuk aparatur desa	Maret, Juni, September, dan Desember	September	Proses . 75 %

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengendalian risiko di Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan pada Tribulan III Tahun 2025 masih menghadapi beberapa kendala yang berdampak pada perbedaan antara rencana dengan realisasi. Hambatan-hambatan ini bersumber dari keterbatasan internal maupun faktor eksternal yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh pihak Kecamatan. Berikut ini adalah uraian faktor penghambat yang diidentifikasi :

1. Pelayanan publik di kecamatan masih kurang optimal
 - Masih seringnya terjadi gangguan pada jaringan internet di kantor Kecamatan, menghambat akses aplikasi layanan administrasi kependudukan seperti pencetakan KTP, KK, dan akta.
 - Ketergantungan pada kualitas infrastruktur jaringan yang disediakan pihak eksternal serta keterbatasan fasilitas penunjang untuk perawatan mandiri.
2. Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang)
 - Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya forum Musrenbang sebagai wadah aspirasi pembangunan.
 - Sosialisasi mengenai Musrenbang desa masih terbatas pada waktu tertentu dan belum menjangkau seluruh elemen masyarakat secara merata.
3. Kemitraan dengan Stakeholder Desa Belum Optimal
 - Belum adanya jadwal komunikasi rutin yang terstruktur antara Kecamatan dengan stakeholder desa seperti pendamping desa, BPD, dan tokoh masyarakat.
 - Dokumentasi hasil koordinasi kemitraan juga belum dikelola secara tertib, sehingga tindak lanjut hasil pertemuan tidak selalu terpantau.
4. Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pemberdayaan Aparatur Desa Kurang Maksimal
 - Kinerja personil yang ditugaskan sebagai fasilitator pengelolaan keuangan desa masih belum sepenuhnya berjalan sesuai SOP.

- Belum tersedia pedoman tertulis yang sederhana sebagai panduan teknis fasilitasi, sehingga monitoring dan evaluasi berjalan kurang optimal.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, Kecamatan Sukodadi telah merencanakan berbagai tindakan perbaikan, antara lain dengan menjadwalkan briefing etika kerja secara rutin, melakukan pengecekan dan perawatan jaringan internet secara berkala, memanfaatkan forum komunikasi desa untuk sosialisasi, serta menyusun panduan SOP fasilitasi desa secara ringkas. Upaya-upaya ini diharapkan mampu meminimalkan risiko berulang dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko pada triwulan berikutnya.

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan III dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan tindakan pengendalian risiko pada Triwulan III Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar potensi risiko yang teridentifikasi di Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan masih dapat dikelola secara memadai melalui langkah-langkah pengendalian yang telah direncanakan. Meskipun demikian, efektivitas pengendalian memerlukan penguatan pada aspek perawatan infrastruktur pendukung, pembinaan SDM secara rutin, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Keberhasilan pengelolaan risiko pada periode ini menjadi dasar yang penting untuk perbaikan berkelanjutan di periode berikutnya. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut:

- Langkah-langkah pengendalian yang sudah berjalan akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala.
- Peningkatan kualitas koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, akan menjadi

prioritas utama.

- Penyusunan pedoman teknis yang sederhana namun aplikatif akan dilaksanakan untuk mendukung pelaksanaan pengendalian risiko di lapangan.
- Monitoring dan evaluasi rutin setiap triwulan akan tetap dijalankan guna memastikan bahwa setiap risiko terkendali dengan baik dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap capaian tujuan organisasi.

Dengan dukungan komitmen, sinergi, dan tanggung jawab bersama dari seluruh pihak terkait, diharapkan pengelolaan risiko di Kecamatan Sukodadi dapat semakin efektif, adaptif, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan di wilayah Kecamatan Sukodadi secara optimal.